

Rancangan Sistem Pembayaran Pada Toko Pempek Mama Tika Menggunakan Laravel Dengan Payment Gateway Midtrans

Renaldi Yulvianda¹, Muhammad Ismail²

Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Jl. Jendral Sudirman, Thehok, Jambi, telp : (0741)35095

Email: Ryulvianda@gmail.com, maaelkhanz@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 28-03-2024

Accepted : 03-04-2024

Published : 30-09-2024

Kata Kunci :

Sistem Informasi
Pembayaran; Toko
Pempek; Penjualan;
Waterfall; Framework
Laravel

Keywords:

Payment information
system; Pempek Shop;
Sale; Waterfalls;
Framework Laravel

Abstrak– Toko Pempek Mama Tika menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi para pembeli sehingga membuat pelayanan sibuk khususnya dibagian pembayaran. Adapun permasalahan yang ditemukan berdasarkan observasi dan wawancara yaitu terjadi antrian pada saat proses pembayaran di kasir karena adanya pencatatan nota pesanan, pencatatan hasil penjualan masih dilakukan ke dalam buku besar sehingga memakan waktu yang cukup lama dicatat berdasarkan jenis yang dipesan, pembelian masih menggunakan selebaran menu dan dicatat ke dalam sebuah nota pemesanan oleh pelayan, kesalahan pada saat proses transaksi pembayaran bisa terjadi karena perhitungan menggunakan kalkulator dan ini menyebabkan komplain dari konsumen apabila ada ketidakcocokan jumlah pembayaran dengan yang dipesan oleh konsumen, karena tidak ada bukti transaksi yang tercetak (struk) yang dapat diberikan kepada konsumen dan tidak terkontrolnya persediaan stok bahan baku dalam pembuatan pempek tersebut sehingga pada saat konsumen memesan salah satu pesanan bahan bakunya tidak tersedia di tempat persediaan (gudang). Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi pembayaran pada Toko Pempek Mama Tika menggunakan framework Laravel dengan payment gateway midtrans sehingga sistem pembayaran selanjutnya menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sistem yang dibuat dapat mencatat transaksi pembayaran, penjualan, mengelola stok produk dan mencetak laporan terkait data penjualan oleh kasir. *Owner* juga dapat mengakses sistem tersebut untuk memantau proses transaksi dan mengelola data pengguna karena sistem saling terintegrasi. Setiap bagian sistem telah dilakukan pengujian untuk memastikan keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsionalitasnya.

Abstract– Mama Tika's Pempek Shop is one of the places that is busy with buyers, making the service busy, especially in the payment section. The problems found based on observations and interviews were that there were queues during the payment process at the cashier due to the recording of order notes, recording of sales results was still done in a ledger so it took quite a long time to record based on the type ordered, purchases still used menu leaflets and recorded in an order receipt by the waiter, errors during the payment transaction process can occur due to calculations using a calculator and this causes complaints from consumers if there is a discrepancy in the payment amount with what the consumer ordered, because there is no printed proof of the transaction (receipt) available. can be given to consumers and the supply of raw materials in making pempek is not controlled so that when the consumer orders one of the orders the raw materials are not available in the supply area (warehouse). The aim of this research is to produce a payment information system at the Mama Tika Pempek Shop using the Laravel framework with Midtrans payment gateway so that the subsequent payment system becomes easier, faster and more efficient. The research results obtained are that the system created can record payment transactions, sales, manage product stock and print reports related to sales data by the cashier. Owners can also access the system to monitor transaction processes and manage user data because the systems are integrated with each other. Each part of the system has been tested to ensure the success of the system in carrying out its functionality.

1. PENDAHULUAN

Usaha makanan saat ini merupakan kegiatan kuliner yang semakin banyak dikembangkan dan dijalankan oleh para pelaku usaha. Hal tersebut didasarkan pada fakta bahwa makanan sebagai kebutuhan pokok setiap manusia. Selain itu, Indonesia menjadi salah satu negara dengan tradisi kuliner yang paling kaya dengan cita rasa yang kuat dan beranekaragam sehingga dibentuk menjadi wisata kuliner agar mendapatkan pengalaman menarik dengan memakan dan memasak aneka ragam makanan khas tiap daerah [1].

Pempek adalah makanan khas Palembang yang terbuat dari daging ikan yang digiling lembut dan tepung sagu, serta beberapa komposisi lain seperti telur, garam, penyedap rasa dan bawang putih yang dihaluskan [2]. Didukung dengan etos kerja, usaha pempek di Kota Jambi semakin banyak dan ikut ambil bagian dalam sektor ekonomi lokal dengan membuat brand sendiri dari produk-produk pempek yang diproduksi, Selain dapat

memenuhi kebutuhan kuliner konsumen, pengusaha ini mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan pempek tersebut [3]. Saat ini pempek sudah dikenal hampir di seluruh nusantara dan menjadi makanan favorit bagi semua masyarakat.

Toko Pempek Mama Tika yang beralamatkan di JL. Sumantri Brojonegoro No. 30, Kebun Jeruk – Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi saat ini menjual berbagai jenis pempek ikan tenggiri yaitu pempek panggang, lenjer, keriting, adaan dan telur dengan harga berkisaran 3.500/pcs. Selain itu, tersedia juga paketan pempek frozen untuk pengiriman luar kota dengan harga 35.000 isi 10 pcs. Toko Pempek Mama Tika menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi para pembeli sehingga membuat pelayanan sibuk khususnya dibagian pembayaran. Adapun permasalahan yang ditemukan berdasarkan observasi dan wawancara yaitu terjadi antrian pada saat proses pembayaran di kasir karena adanya pencatatan nota pesanan, pencatatan hasil penjualan masih dilakukan ke dalam buku besar sehingga memakan waktu yang cukup lama dicatat berdasarkan jenis yang dipesan, pembelian masih menggunakan selebaran menu dan dicatat ke dalam sebuah nota pemesanan oleh pelayan, kesalahan pada saat proses transaksi pembayaran bisa terjadi karena perhitungan menggunakan kalkulator dan ini menyebabkan komplain dari konsumen apabila ada ketidakcocokan jumlah pembayaran dengan yang dipesan oleh konsumen, karena tidak ada bukti transaksi yang tercetak (struk) yang dapat diberikan kepada konsumen dan tidak terkontrolnya persediaan stok bahan baku dalam pembuatan pempek tersebut sehingga pada saat konsumen memesan salah satu pesanan bahan bakunya tidak tersedia di tempat persediaan (gudang).

Penelitian serupa menunjukkan bahwa dengan adanya sistem pembayaran atau *point of sale* dapat membantu meningkatkan kinerja kegiatan operasional dan mempercepat proses pelayanan [4]. Begitupun dengan penelitian [5] menyatakan bahwa sistem pembayaran yang dibuat dapat membantu semua transaksi pengelolaan toko menjadi cepat, akurat dan aman. Selain itu, dengan adanya sistem pembayaran tersebut dapat melihat informasi secara real time dan akurat tanpa harus membuat pembukuan yang memakan banyak waktu [6]. Sistem informasi penjualan yang mengarah pada penggunaan teknologi berbasis website digunakan untuk mengelola data penjualan, melakukan transaksi dan dapat memuat informasi mengenai produk yang ditawarkan secara online sehingga dapat mendukung usaha penjualan [7]. Komponen sistem informasi penjualan secara umum terdiri dari pencatatan transaksi penjualan, kalkulasi jumlah dan harga, pembuatan dan percetakan nota penjualan serta pembuatan laporan penjualan [8]. Laravel adalah framework bundle, migrasi dan artisan CLI (Command Line Interface) yang menawarkan seperangkat alat dan arsitektur aplikasi yang menggabungkan banyak fitur terbaik dari kerangka kerja seperti Codeigniter, Yii, ASP.NET MVC, Ruby on Rails, Sinatra dan lain-lain [9] [10]. Laravel dapat membantu pengembang memaksimalkan penggunaan bahasa pemrograman PHP khususnya pengembangan aplikasi berbasis web [11].

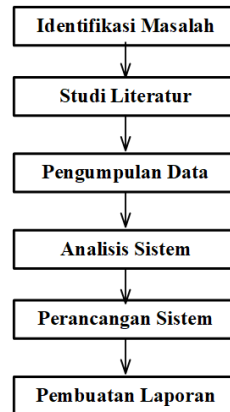
Payment gateway adalah teknologi yang berfungsi sebagai penghubung antara website retailer dan institusi perbankan yang menangani transaksi online [12]. Payment gateway menjadi komponen penting dalam bertransaksi antara pelanggan, perusahaan, dan bank mengenai proses pembayaran, salah satunya yaitu menggunakan midtrans [13]. Midtrans adalah salah satu payment gateway yang memfasilitasi kebutuhan para pebisnis online dengan memberikan pelayanan dengan berbagai metode pembayaran [14]. Payment gateway Midtrans menjadi salah satu yang paling populer di Indonesia dan dapat membantu pemilik bisnis online dengan berbagai pilihan metode pembayaran [15]. Kelebihan dari payment gateway Midtrans yaitu dapat menjaga data pengguna agar tetap aman karena memiliki fitur keamanan anti-fraud (dapat mendeteksi jika adanya transaksi yang mencurigakan ataupun sebuah transaksi penipuan) dan menyediakan banyak jenis metode pembayaran sehingga lebih memudahkan [16].

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dan didukung dengan hasil penelitian sejenis maka tujuan yang diharapkan yaitu membuat rancangan sistem informasi pembayaran pada Toko Pempek Mama Tika menggunakan framework Laravel dengan payment gateway midtrans sehingga sistem pembayaran selanjutnya menjadi lebih mudah, cepat dan efisien.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Berikut Penelitian yang baik membutuhkan serangkaian proses yang standar mulai dari tahap analisis masalah, kajian pustaka, penentuan metode penelitian, analisis hasil dan penyimpulan [17]. Dalam penelitian ini, tahapan yang disusun guna memberikan gambaran dari alur yang akan dijalankan yaitu :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan gambar dari tahapan penelitian diatas, adapun uraian yang dapat dijelaskan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh objek penelitian yaitu sistem pembayaran pada Toko Pempek Mama Tika memiliki beberapa kendala yaitu terjadi antrian pada saat proses pembayaran di kasir karena adanya pencatatan nota pesanan, Pencatatan hasil penjualan masih dilakukan ke dalam buku besar yang berguna dalam pembuatan laporan dan memakan waktu yang cukup lama, karena di kerjakan masih secara manual dicatat berdasarkan jenis yang dipesan, pembelian masih menggunakan selebaran menu dan dicatat ke dalam sebuah nota pemesanan oleh pelayan, kesalahan pada saat proses transaksi pembayaran bisa terjadi karena perhitungan menggunakan kalkulator dan ini menyebabkan komplain dari konsumen apabila ada ketidakcocokan jumlah pembayaran dengan yang dipesan oleh konsumen, karena tidak ada bukti transaksi yang tercetak (struk) yang dapat diberikan kepada konsumen dan tidak terkontrolnya persediaan stok bahan baku dalam pembuatan pempek tersebut sehingga pada saat konsumen memesan salah satu pesanan bahan bakunya tidak tersedia di tempat persediaan (gudang).

b. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan pencarian referensi artikel di google scholar, google book dan buku dari perkuliahan serta situs internet lainnya yang terpercaya yang berhubungan dengan teori dan masalah yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini agar menjadi landasan teori yang baik.

c. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi langsung pada objek penelitian dan wawancara kepada pemilik Toko Pempek Mama Tika.

d. Analisis Sistem

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui kebutuhan fungsional (berisi proses-proses apa saja/layanan apa saja yang nantinya harus disediakan oleh sistem dan bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu) dan non fungsional (*user interface, performance, security*, keandalan, pemeliharaan dan standar) dari sistem yang akan dirancang.

e. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai/ user mengenai gambaran yang jelas atas rancangan yang akan dibuat serta diimplementasikan [18]. Penulis merancang sistem dengan menggunakan permodelan UML dan pengembangan sistemnya menggunakan metode *waterfall*. Selain itu, framework yang digunakan yaitu Laravel versi 10 untuk membangun sistem berbasis web yang digabungkan dengan payment gateway (midtrans) untuk melakukan transaksi pembayaran.

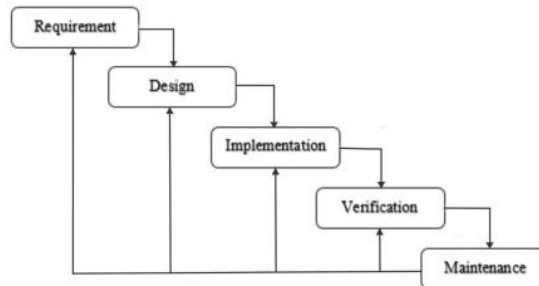
f. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan hasil penelitian yang di dalamnya memuat apa yang penulis lakukan dalam mencapai tujuan dan hasil penelitian tersebut.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Salah satu model pengembangan dalam SDLC (siklus hidup pengemabangan sistem) yang digunakan untuk melakukan analisis dan pengembangan sebuah sistem adalah menggunakan model *waterfall*. Metode ini melakukan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan, tahapan perencanaan, tahapan permodelan, konstruksi, serta penyerahan sistem atau perangkat lunak ke para pengguna [19].

Model *waterfall* atau pengembangan model air terjun dilakukan secara berurutan dari satu fase ke fase berikutnya. Setelah pekerjaan yang dihasilkan dalam satu fase disetujui, fase tersebut berakhir dan fase berikutnya dimulai. Namun, saat pengguna melakukan kesalahan dalam salah satu fase maka harus diulang ke fase awal [20]. Berikut gambaran dari tahapan model waterfall :



Gambar 2. Model Waterfall [21]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan UML sebagai alat bantu untuk mendokumentasikan analisis dan desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti banyak orang.

3.1 Sistem yang sedang berjalan

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan [22]. Sistem memiliki pendekatan yang ditekankan dalam sebuah prosedur jaringan kerja secara saling hubung, mengelompok serta bekerja sama untuk mendapatkan pencapaian sasaran yang diinginkan [23].

Sistem yang berjalan di Toko Pempek Mama Tika saat ini masih dilakukan secara manual/ konvensional sehingga terdapat beberapa kelemahan atau masalah yang akan sering muncul khususnya pada proses pembayaran. Berikut proses sistem yang sedang berjalan di Toko Pempek Mama Tika yaitu :

- a. Versi online:
 - Pembeli meminta daftar menu dan harga ke admin melalui wa.
 - Admin membalas pesan pembeli tersebut
 - Pembeli mengkonfirmasi pesanan melalui wa
 - Admin mencatat pesanan pembeli tersebut dan meminta pembayaran
 - Pembeli membayar pesanan tersebut dan mengirim bukti pembayaran
 - Admin menvalidasi bukti pembayaran
 - Admin mengirim bukti pembayaran ke kasir
 - Kasir mencatat transaksi pembayaran
 - Admin memproses pesanan
- b. Versi manual :
 - Pembeli melihat daftar menu dan memilih produk
 - Karyawan melayani pembeli dan mencatat transaksi
 - Karyawan menyerahkan catatan transaksi ke kasir dan pihak dapur
 - Kasir menghitung total pembayaran
 - Kasir mencatat pembayaran
 - Pembeli melakukan pembayaran

3.1.1 Solusi Pemecah Masalah

Berikut ini adalah gambaran sistem solusi pemecahan masalah yang diusulkan penulis untuk implementasi sistem informasi pembayaran pada Toko Pempek Mama Tika adalah sebagai berikut :

Berikut penjelasan dari gambar diatas yaitu :

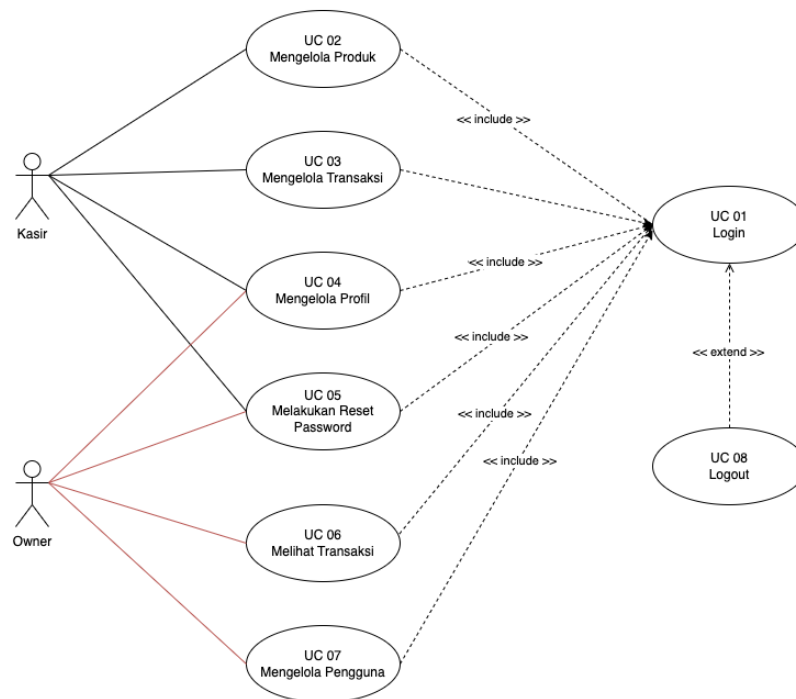
- a. Versi Online
 - pembeli meminta daftar menu dan harga melalui wa
 - admin mengirim daftar menu dan harga

- pembeli mengkonfirmasi pesanan
 - admin mencatat pesanan dan memberikan channel pembayaran
 - pembeli membayar melalui channel pembayaran yang dikirim dan
 - sistem mengubah status pembayaran
 - admin memproses pesanan
- b. Versi Offline
- pembeli melihat menu dan memilih
 - karyawan melayani pembeli dan mencatat transaksi
 - Karyawan menyerahkan catatan transaksi ke kasir dan dapur
 - pembeli membayar dikasir
 - kasir memberikan opsi pembayaran (tunai) dan (non tunai)
 - pembeli melakukan pembayaran.

3.1.2 Use Case Diagram

Use case diagram mengilustrasikan fungsi utama dari suatu sistem dan berbagai jenisnya pengguna yang berinteraksi dengannya. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem dan non fungsional sistem, maka permodelan sistem yang dibuat kedalam diagram use case dengan spesifikasi yang diasumsikan adalah sebagai berikut :

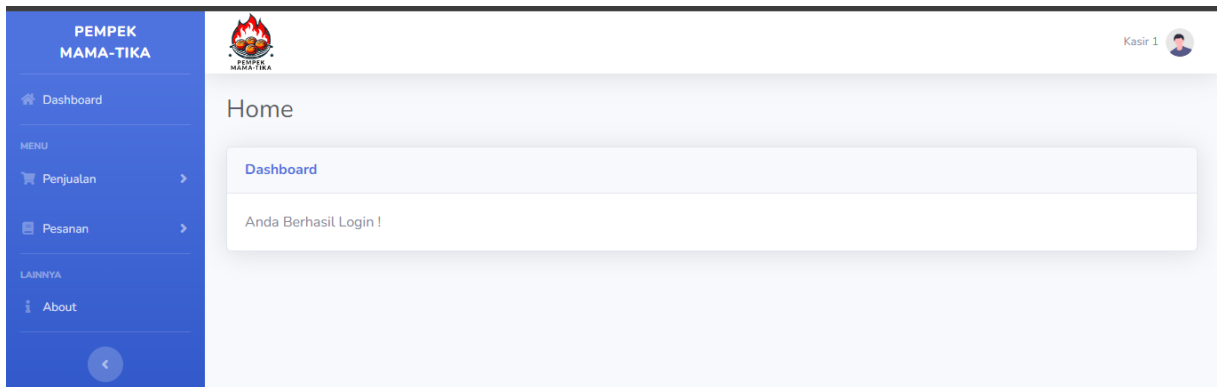
- a. Pihak yang berinteraksi dengan sistem informasi penerimaan peserta didik baru terdiri dari kasir dan owner
- b. Kasir dapat melakukan login, mengelola data pembeli, mengelola data produk, mengelola transaksi, mengelola profil dan melakukan reset password.
- c. Owner sebagai pemilik usaha atau bisnis tersebut dapat melakukan login, mengelola profil, melakukan reset password, melihat transaksi dan mengelola data pengguna.



Gambar 3. Use Case Diagram

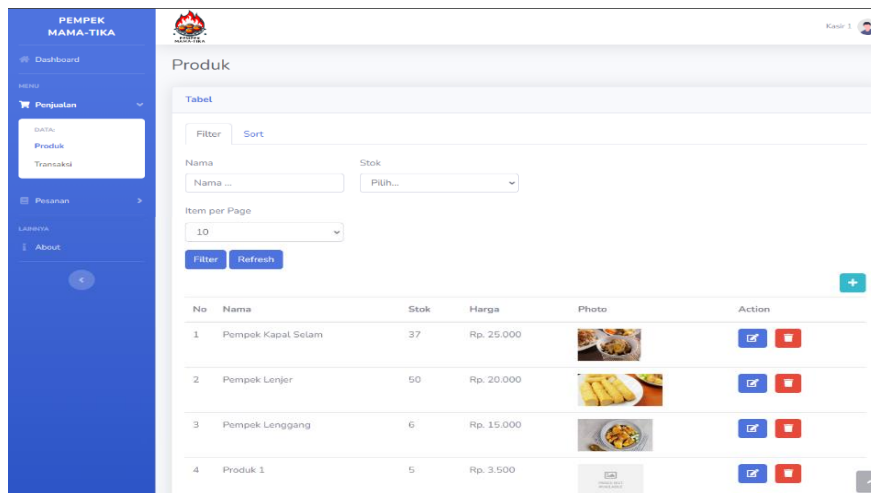
3.2 Implementasi

Tampilan sistem dari halaman login yang dapat digunakan oleh kasir dan owner untuk masuk kesistem dengan menginputkan email dan password masing-masing yang telah terdaftar. Pada gambar dibawah merupakan tampilan halaman dashboard kasir yang juga terdiri dari menu profil, dashboard, penjualan, pesanan dan about. sedangkan halaman utama atau halaman dashboard owner yang terdiri dari menu profil, dashboard, pesanan, pengguna dan about. Sedangkan Berikut tampilan halaman utama kasir :



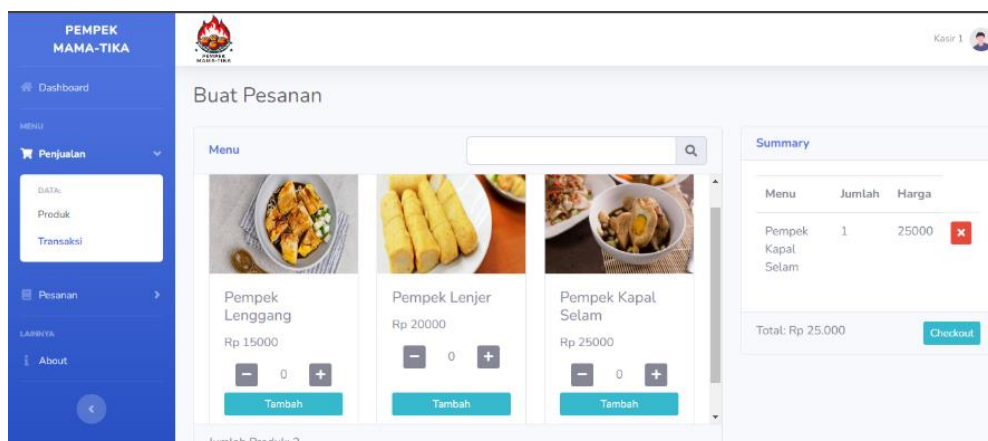
Gambar 4. Halaman Dashboard Kasir

Dibawah ini merupakan gambar dari tampilan halaman kasir (sudah login) untuk mengelola data produk atau menu yang ada. Kasir dapat menggunakan fitur pencarian data, filter dan refresh halaman serta melakukan ubah data, hapus dan tambah.

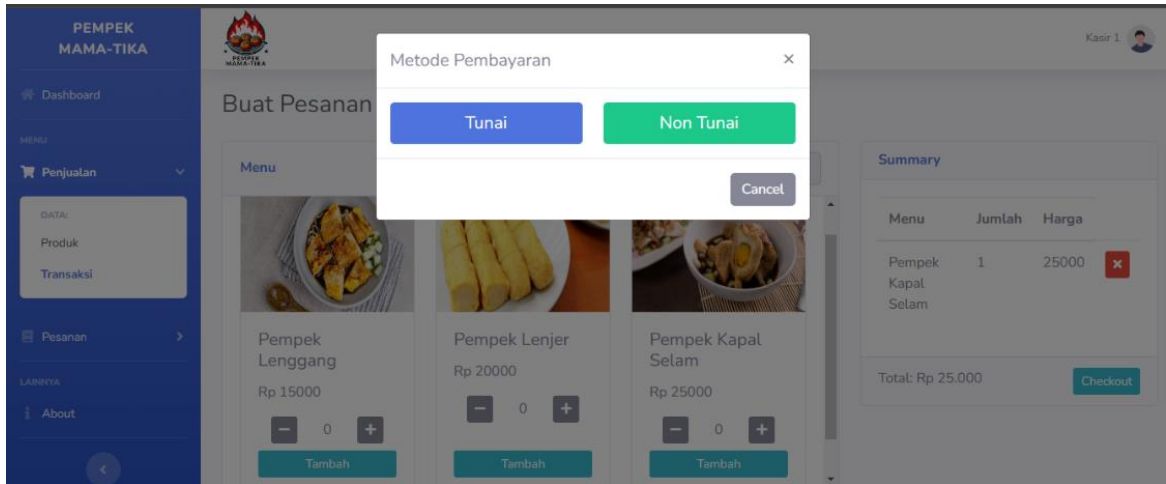


Gambar 5. Halaman Produk/ Menu

Gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman kasir (sudah login) pada menu transaksi. Kasir menambahkan produk pesanan dengan mengklik button tambah lalu button checkout sehingga total pembayaran secara otomatis terkalkulasikan. Setelah melakukan checkout maka tampil halaman metode pembayaran dengan pilihan “Tunai” dan “Non Tunai” seperti pada gambar 9.

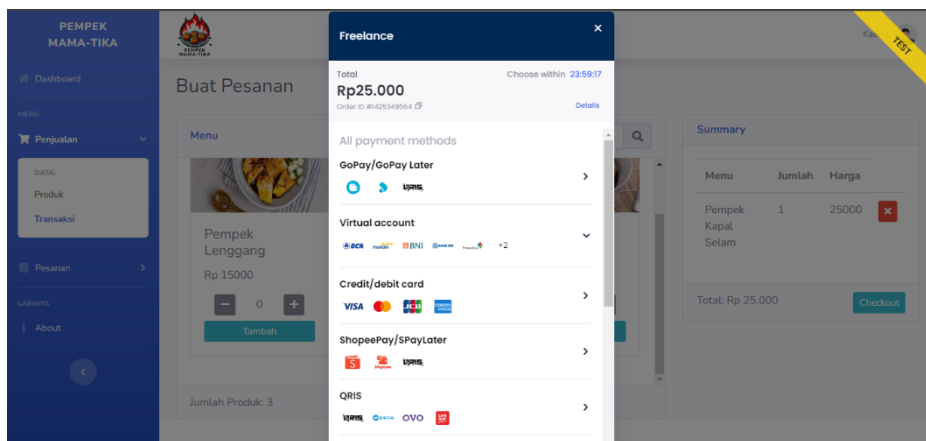


Gambar 6. Halaman Transaksi – Buat Pesanan



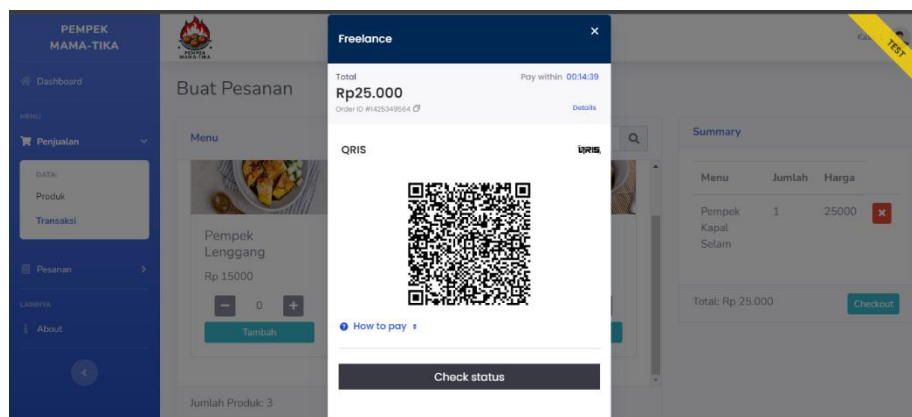
Gambar 7. Halaman Metode Pembayaran

Pada gambar dibawah merupakan tampilan dari halaman pembayaran secara non tunai dengan beragam pilihan channel pembayaran yang dapat digunakan sesuai keinginan pembeli.



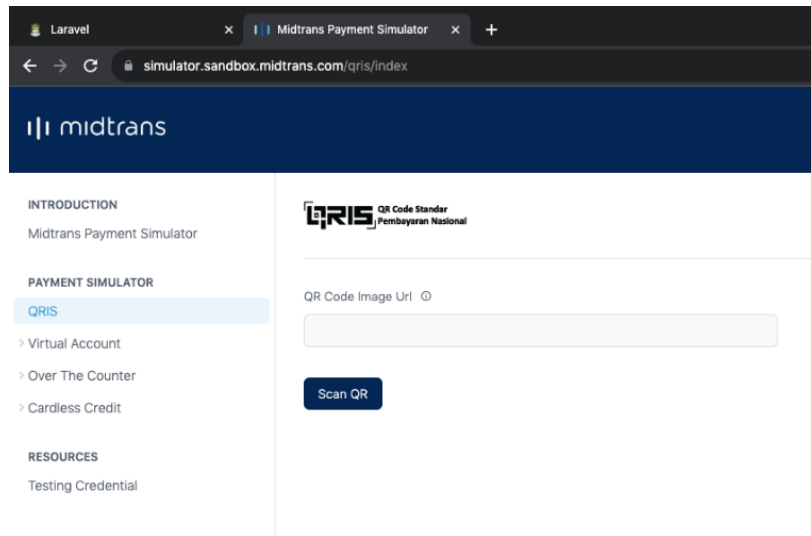
Gambar 8. Halaman Pembayaran Non Tunai

Gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman pembayaran dengan pilihan QRIS sehingga pembeli langsung bisa melakukan scan melalui smartphone yang berisi e-wallet atau mobile banking dan otomatis akan diproses.



Gambar 9. Halaman Pembayaran Dengan QRIS

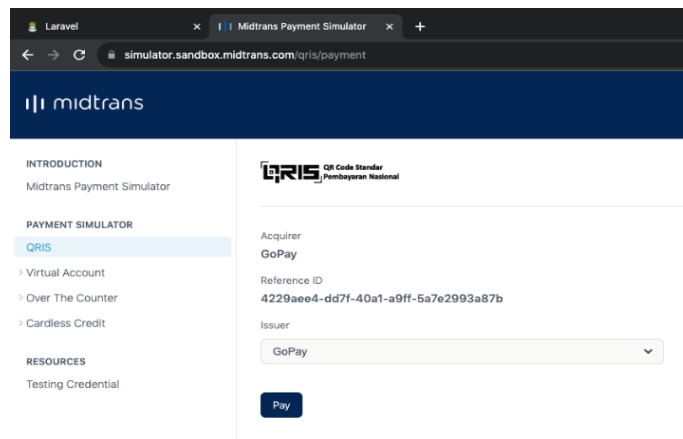
Pada gambar 9 diatas merupakan tampilan halaman yang dapat dilihat pembeli saat akan melakukan pembayaran dengan.QRIS.



Gambar 10. Halaman Pembayaran - Simulator Payment Gateway Midtrans

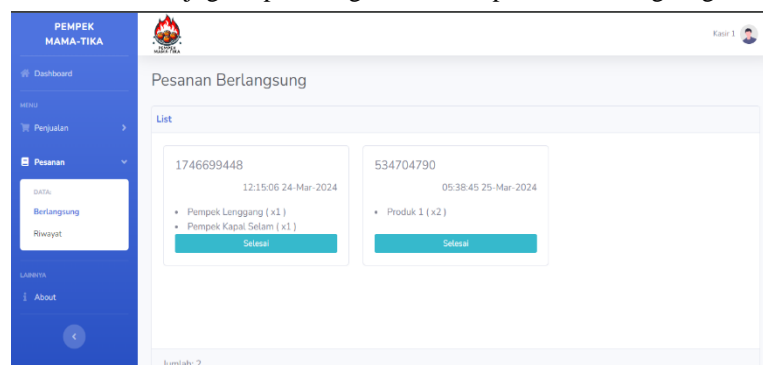
Pada gambar 10 Terdapat simulator payment gateway midtrans dan untuk proses pengembangan sistem, pembayaran dapat disimulasikan melalui web ini dan tidak memerlukan transaksi sungguhan.

Gambar dibawah ini merupakan contoh issue pembayaran dengan QRIS GoPay dan Jika Sudah Selesai Maka Sistem Akan langsung menyimpan transaksi ke database



Gambar 11. Halaman Pembayaran - Simulator Payment Gateway Midtrans

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman menu pesanan. Halaman tersebut menampilkan pesanan yang sedang berlangsung atau yang masih diproses. Saat pesanan telah selesai maka kasir dapat menutup pesanan dengan mengklik button selesai sehingga pesanan yang telah selesai akan hilang dan masuk ke menu riwayat pesanan. Selain kasir, *owner* juga dapat mengakses menu pesanan berlangsung



Gambar 12. Halaman Pesanan Berlangsung

4. KESIMPULAN

Berikut Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu makanan pempek khas Palembang ini merupakan makanan yang sangat disukai oleh masyarakat di Kota Jambi dan keberadaannya telah membawa keuntungan sendiri baik bagi pengusahanya, karyawannya maupun penikmatnya di Kota Jambi. Dengan adanya perancangan sistem informasi pembayaran pada Toko Pempek Mama Tika menggunakan framework Laravel dengan payment gateway midtrans akan membuat proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan efisien karena dapat mencatat transaksi pembayaran, penjualan, mengelola stok produk dan mencetak laporan terkait data penjualan. Selain kasir, *owner* juga dapat mengakses sistem tersebut untuk memantau proses transaksi dan mengelola data pengguna karena sistem saling terintegrasi. Penelitian ini menggunakan alat bantu permodelan sistem yaitu UML dengan metode pengembangan sistemnya yaitu waterfall. Sistem yang telah dibuat dilakukan pengujian sistem untuk melihat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsionalitasnya.

REFERENCES

- [1] D. Wibawati and A. Prabhawati, "Upaya Indonesia Dalam Mempromosikan Wisata Kuliner Sebagai Warisan Budaya Dunia," *Journal of Tourism and Creativity*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [2] V. Andini, D. A. Akbar, and Z. C. Maulana, "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Pempek Di Kota Palembang," *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, vol. 10, no. 2, 2021.
- [3] Sapriani and S. H. Karmela, "Usaha Pempek Asiong Di Kota Jambi," *Jurnal Istoria*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [4] Samsir and M. Siddik, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point Of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek," *Journal Of Information System And Informatics Engineering*, vol. 4, no. 1, pp. 43–48, 2020.
- [5] A. R. Naufal, D. A. Nawangnugraeni, and A. T. Suseno, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Multi Outlet Dengan Menggunakan Framework Laravel Di Koperasi Itsnu Pekalongan," *Jurnal Teknik Informatika dan Komputer (Teknikom)*, vol. 5, no. 2, p. 280, Dec. 2022, doi: 10.37600/teknikom.v5i2.591.
- [6] A. S. Sani, F. Pradana, and D. S. Rusdianto, "Pembangunan Sistem Informasi Point Of Sales Terintegrasi Dalam Lingkup Rumah Makan Beserta Cabangnya (Studi Kasus: RM. Pecel Pincuk Bu Tinuk)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 10, pp. 3249–3257, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7] J. A. Hindarto and Supriyadi, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Roti Di Kota Cikarang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, vol. 9, no. 1, pp. 53–66, 2024, doi: 10.29100/jipi.v9i1.4327.
- [8] A. S. Faqih and A. D. Wahyudi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus: Matchmaker)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [9] G. Handika and A. Purbasari, "Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website," in *Konferensi nasional Sistem Informasi*, 2018, pp. 8–9.
- [10] C. S. Anugrah, Bakri, D. H. Satyareni, and M. Masrur, "Sistem Informasi Penjualan Ikan Segar Di PT Tirta Lestari Indonesia Berbasis Framework Laravel," *Jurnal Infortech*, vol. 2, no. 5, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech>
- [11] A. Herdiansah, R. I. Borman, and S. Maylinda, "Sistem Informasi Monitoring dan Reporting Quality Control Proses Laminating Berbasis Web Framework Laravel," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 15, no. 2, 2021.
- [12] Y. E. Nisrina, W. H. N. Putra, and B. T. Hanggara, "Pengembangan E-Commerce Dengan Pemanfaatan Sistem Payment Gateway (Studi Kasus: Wisata Kampung Sapi Adventure)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 10, pp. 9419–9425, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [13] S. Z. Salma, Asmawati, and A. Tanniewa, "Pengembangan Sistem Informasi Konsultasi Psikologi Online Dengan Api Midtrans Sebagai Payment Gateway," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 127–137, 2023, doi: 10.33365/jtsi.v4i2.2560.
- [14] Alfian, P. Sokibi, and L. Magdalena, "Penerapan Payment Gateway pada Aplikasi Marketplace Waroeng Mahasiswa Menggunakan Midtrans," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 5, no. 3, p. 387, Sep. 2020, doi: 10.32493/informatika.v5i3.6719.
- [15] F. F. Wijaya, martinus Maslim, and P. Ardanari, "Pembangunan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web Menggunakan Payment Gateway Midtrans," *Jurnal Community Service Development Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 8–14, May 2023, doi: 10.61098/proletariancomdev.v1i1.63.

- [16] T. M. M. Puspasari and D. Maulina, "Implementasi Payment Gateway Menggunakan Midtrans Pada Marketplace Travnesia.Com," *Jurnal Mobile And Forensics (MF)*, vol. 1, no. 1, p. 22, Sep. 2019, doi: 10.12928/mf.v1i1.997.
- [17] E. Surahman, A. Satrio, and H. Sofyan, "Kajian Teori Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 49–58, 2020, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>
- [18] Santi, *Analisa Perancangan Sistem*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- [19] R. S. Pressman and B. R. Maxim, *Software Engineering*. New York: McGraw-Hill, 2020.
- [20] M. M. Z. Aditya, W. H. N. Putra, and I. Arwani, "Pengembangan Sistem Informasi E-Commerce dengan Pemanfaatan API Midtrans menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Byboot.id)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 6, no. 8, pp. 3899–3906, 2022, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [21] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *Jurnal Informatika dan Manajemen STMIK*, 2020.
- [22] Nafiudin, *Sistem Informasi Manajemen*. Pasuruan: Qiara Media, 2019.
- [23] D. R. Prehanto, *Konsep Sistem Informasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.